

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit (*protozoa*) dari genus *plasmodium*, yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* (Prabowo, 2008). Penyakit malaria menjadi masalah kesehatan masyarakat di lebih dari 90 negara, yang dihuni oleh 2,4 milyar penduduk atau 40% populasi penduduk dunia. WHO melaporkan, 300-500 juta kasus klinis dan 1,5 juta kematian setiap tahunnya. Hampir setengah dari populasi penduduk dunia berisiko terkena penyakit malaria, risiko mortalitas tertinggi di dialami oleh anak-anak dibawah 5 tahun dan wanita hamil (Burke *et al* 2003, Saxena *et al*, 2003).

Di Indonesia, menurut hasil survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Tahun 2001, terdapat 70 juta penduduk yang tinggal di daerah endemik malaria dan 56,3 juta penduduk diantaranya tinggal di daerah endemik malaria sedang sampai tinggi. Meskipun insiden malaria sejak tahun 2000 cenderung menurun, tetapi masih terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB = outbreak) malaria pada 7 Provinsi yang menyerang 35 desa dan menyebabkan kematian sebesar 211 orang penduduk (DepKes, 2004).

Dilaporkan lebih dari 25% provinsi di Indonesia terjadi resistensi penyakit malaria pada 10 tahun terakhir terhadap obat lama (Klorokuin, Sulfadoksin-pirimetamin dan Kina) (Hariyanto, 2011). Untuk itu perlu diambil langkah baru untuk pengobatan malaria. Saat ini para peneliti berusaha menemukan dan mengembangkan obat anti malaria baru, baik obat-obatan sintesis maupun yang berasal dari bahan alam khususnya dari tumbuhan.

Tanaman suruhan atau *Peperomia pellucida* L. Kunth merupakan tumbuhan semak yang dapat hidup pada daerah tropis dan lembab. Suruhan tersebar luas di setiap daerah di Indonesia. Tumbuhan suruhan ini sudah lama dikenal oleh masyarakat luas sebagai obat, secara empiris tumbuhan ini telah digunakan dalam pengobatan demam, penyakit perut atau pengobatan luar lainnya (Heyne 1987).

Berdasarkan penelitian Bialangi dkk, tahun 2016 suruhan memiliki aktivitas sebagai antimalaria dan memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yaitu

Alkaloid, Flavonoid, Steroid, Tanin, Triterpenoid dan Saponin. Menurut Saxena et al tahun 2003 Alkaloid adalah salah satu senyawa yang memiliki aktivitas antimalaria. Alkaloid adalah basis nitrogen aktif fisiologis yang berasal dari banyak prekursor biogenetik. Sejumlah alkaloid alami yang berasal dari kelompok yang berbeda telah dilaporkan memiliki aktivitas antimalaria terhadap model malaria yang berbeda.

Selain itu juga berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan baik secara in-vivo maupun in-vitro dimana ekstrak suruhan (*Peperomia pellucida*) menunjukkan memiliki aktivitas sebagai antimalaria. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang formulasi ekstrak etanol herba suruhan sebagai antimalaria dalam sediaan kapsul. Pemilihan kapsul dalam sediaan ini karena ekstrak atau bahan alam memiliki rasa yang khas dan bau tidak enak sehingga untuk menutupinya dibuatlah sediaan kapsul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara Formulasi sediaan obat herbal tanaman suruhan (*Peperomia pellucida* L.Kunth) dalam bentuk sediaan kapsul
2. Apakah Formulasi sediaan obat herbal tanaman suruhan (*Peperomia pellucida* L.Kunth) dalam bentuk kapsul memenuhi evaluasi fisik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan formulasi sediaan obat herbal tanaman suruhan (*Peperomia pellucida* L.Kunth) dalam bentuk sediaan kapsul
2. Untuk memperoleh formulasi kapsul herbal tanaman suruhan (*Peperomia pellucida* L.Kunth) melalui evaluasi fisik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi, diharapkan menjadi bahan tambahan informasi bagi jurusan mengenai manfaat tanaman suruhan (*Peperomia pellucida*) yang

memiliki efek anti malaria yang diformulasikan dalam bentuk sediaan kapsul.

2. Bagi masyarakat, diharapkan memberikan informasi mengenai manfaat tanaman suruhan (*Pepperomia pellucida*) sebagai tanaman yang bermanfaat sebagai anti malaria.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat tanaman suruhan (*Pepperomia pellucida*) terhadap efektivitas sebagai anti malaria